

SISTEM PENGENDALIAN BARANG DAGANG TOKO ANEKA KUE CIREBON

Herni Yanti

herniyanti993n@gmail.com

Agus Yudianto

Agusyudianto556@yahoo.co.id

STIE Cirebon

Abstract

The development effort will lead to an ever increasing variety of problems, especially in its inventory. Inventories are assets of a very large company and prone to risk, whether the risk of damage or theft risk. In trading company's internal control over inventory is very important, the better the internal control over inventory the better inventory management in the business because inventory is the largest asset in the trading company.

This research was conducted at Aneka Cake Shop Increased Noble, discussed in JL.Jagastu. Assorted Cake Shop is a pastry shop that sells a variety of products both dry and wet cake. The reason the author conducted research at Aneka Cake Shop is to evaluate the preparation of the internal control of goods is in conformity with the existing theory.

In this study, the authors conducted a descriptive case study. The method of data collection is by interview, observation, and documentation. Source of data used is primary data. Then the authors made the analysis of degan using elements of internal control, whether it is in accordance with the existing theory. Based on the results it can be said that the internal controls Rising Star East Noble store for inventory is still weak. This can be seen from some of the elements of internal control that is not in accordance with the regulations and existing theories. The shortage lies in the structure of the organization still have a position and the lack of clear division of tasks. The documents were used.

Keywords: *analysis, internalcontrols, preparation.*

ABSTRAK

Upaya pembangunan akan menyebabkan semakin meningkat berbagai masalah, terutama dalam persediaan. Persediaan adalah aset dari perusahaan yang sangat besar dan rentan terhadap risiko, apakah risiko kerusakan atau risiko pencurian. Pada perdagangan pengendalian internal perusahaan selama persediaan sangat penting, semakin baik pengendalian internal atas persediaan manajemen persediaan yang lebih baik dalam bisnis karena persediaan adalah aset terbesar di perusahaan perdagangan.

Penelitian ini dilakukan di Toko Aneka Kue Meningkatnya Noble, dibahas dalam JL.Jagastu. Toko Aneka Kue adalah toko kue yang menjual berbagai macam produk kue baik kering maupun basah. Alasan peneliti melakukan penelitian di Toko Aneka Kue adalah untuk mengevaluasi persiapan pengendalian intern barang sudah sesuai dengan teori yang ada.

Dalam penelitian ini, penmelakukan studi kasus deskriptif. Metode pengumpulan data adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Kemudian peneliti membuat analisis degan menggunakan unsur-unsur pengendalian internal, apakah itu sesuai dengan teori yang ada. Berdasarkan hasil dapat dikatakan bahwa pengendalian internal Meningkatnya toko Star East Noble persediaan masih lemah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa unsur pengendalian internal yang tidak sesuai dengan peraturan dan teori yang ada. kekurangan terletak pada struktur organisasi masih memiliki posisi dan kurangnya pembagian tugas yang jelas. Dokumen-dokumen yang digunakan.

Kata Kunci : *peranan controller, perencanaan, pengendalian penjualan.*

PENDAHULUAN

Secara umum, perusahaan dagang dapat di definisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan, serta mengembangkan usaha ketinggian yang lebih tinggi.

Persediaan merupakan barang dagang yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan sehingga perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar dalam persediaan. Penjualan akan menurun jika barang tidak tersedia dalam bentuk, jenis, mutu, dan jumlah yang diinginkan pelanggan. Prosedur pembelian yang tidak efisien atau upaya penjualan yang tidak memadai dapat membebani suatu perusahaan dengan persediaan yang berlebihan dan tidak terjual. Jadi, penting bagi perusahaan untuk mengendalikan persediaan secara cermat untuk membatasi biaya penyimpanan yang terlalu besar.

Pengendalian intern persediaan bertujuan melindungi harta perusahaan yang rentan terhadap kerusakan, maupun pencurian. Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalu mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya. Dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya di gudang. Untuk itu, diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya.

Secara umum perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai perusahaan yang membeli barang dari pihak lain kemudian dijualnya kembali kepada pihak lain yang memerlukan atau langsung dijual kepada masyarakat umum, biasanya berupa retail atau grosir dan distributor. Sedangkan barang yang siap dijual kembali inilah yang disebut sebagai persediaan. Tanpa persediaan barang dagangan perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan penjualan. Penjualan pun akan terpengaruhi pula atas tersedianya barang dagangan atau persediaan tersebut. Jika barang tidak tersedia berupa bentuk, jenis, mutu serta jumlah yang diinginkan pelanggan, maka penjualan pun akan ikut mengalami penurunan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu persediaan sangat perlu dijaga untuk kelangsungan kegiatan perusahaan yang bersangkutan. Baik prosedur penerimaan, pengeluaran, dan pencatatannya.

Aneka Kue adalah Perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang distribusi barang (distributor) tentunya mempunyai persediaan barang dagangan yang siap dijual, dan jumlah persediaan ini tentunya juga sangat banyak, sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan ataupun pencurian stok barang, akibatnya diperlukan pengendalian intern persediaan yang baik agar tidak terjadi penyelewengan dalam menjalankan tugas. Oleh karena itu diperlukan pengendalian intern yang baik pada sistem akuntansi persediaannya. Berdasarkan pertimbangan

di atas peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian mengenai sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan.

METODE PENELITIAN, POPULASI DAN SAMPEL

Metode Penelitian

Sumber Data Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari perusahaan tempat penelitian dalam hal ini adalah Toko Aneka Kue. Data yang dimasukkan ialah berupa data yang bersangkutan dengan persediaan barang.
2. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, umumnya berasal dari literatur seperti buku teks, persediaan barang dagangan serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian ini.

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *owner*, kasir, administrasi, qc control, supplier dan karyawan di Toko Aneka Kue Cirebon.

Sampel

Tabel 1 Perhitungan Persediaan Berdasarkan Metode FIFO

Tanggal	pembelian		Penjualan		Saldo
01/05/16					2800 @ Rp. 6000
					2800 @ Rp. 6000
05/05/16	3000 @ Rp. 12000	Rp.36.000.000			3000 @ Rp. 12000
12/05/16	3200 @ Rp. 14000	Rp.44.800.000			2800 @ Rp. 6000
					3000 @ Rp. 12000
					3200 @ Rp. 14000
12/05/16			2800 @ Rp. 6000	Rp. 31.200.000	1800 @ Rp. 12000
			1200 @ Rp. 12.000		3200 @ Rp. 14000
30/05/16	3000 @ Rp 10000	Rp. 30.000.000			1800 @ Rp. 12000
					3200 @ Rp. 14000
					3000 @ Rp. 10000
					Rp. 52.800.000
					Rp. 97.600.000
					Rp. 66.400.000
					Rp. 96.400.000

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa jumlah beban pokok penjualan adalah sebesar Rp. 31.200.000,- dan Nilai persediaan adalah sebesar Rp.96.400.000,=. Metode FIFO ini sangat cocok untuk laporan persediaan barang dagang minuman dan makanan yang memiliki exp pada waktu tertentu, karena metode FIFO mengasumsikan bahwa barang dagangan yang pertama dibeli adalah barang dagang yang pertama harus dijual karena harga pokok penjualan dinilai berdasarkan harga pokok persediaan pertama masuk maka harga pokok persediaan yang tersisa terdiri dari harga pokok persediaan yang terakhir kali masuk.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara:

1. Penelitian lapangan, yaitu untuk mengetahui seberapa jauh kesesuaian antara pandangan-pandangan serta teoritis dengan keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mengumpulkan data dengan cara:
 - a. Pengamatan, yaitu mengadakan kunjungan dan pengamatan secara langsung dengan tujuan mendapatkan keterangan tentang transaksi yang terjadi dalam pencatatan persediaan pada Toko Aneka Kue.
 - b. Wawancara, yaitu mengadakan percakapan serta tanya jawab langsung dengan pihak perusahaan.
2. Penilaian kepustakaan, yaitu peneliti melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari literatur-literatur serta bahan kuliah yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara:

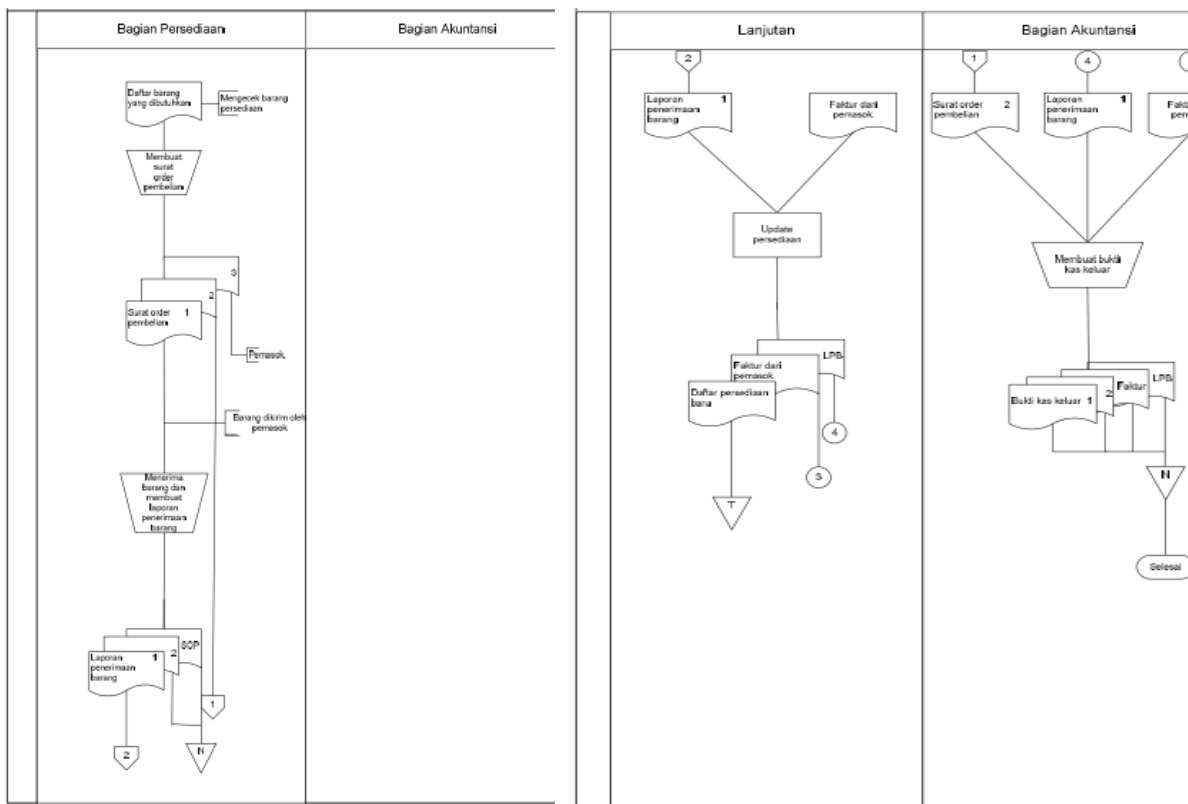
1. Penelitian lapangan, yaitu untuk mengetahui seberapa jauh kesesuaian antara pandangan-pandangan serta teoritis dengan keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mengumpulkan data dengan cara:
 - a. Pengamatan, yaitu mengadakan kunjungan dan pengamatan secara langsung dengan tujuan mendapatkan keterangan tentang transaksi yang terjadi dalam pencatatan persediaan pada Toko Aneka Kue.
 - b. Wawancara, yaitu mengadakan percakapan serta tanya jawab langsung dengan pihak perusahaan.
2. Penilaian kepustakaan, yaitu peneliti melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari literatur-literatur serta bahan kuliah yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis data, dapat diuraikan bahwa permasalahan terjadi pada proses pembelian barang persediaan. Pada saat pemasok mengirimkan barang persediaan, bagian persediaan adalah bagian yang bertanggung jawab penuh terhadap persediaan tersebut. Bagian persediaan menerima, mengecek, menyimpan dan juga mengawasi seluruh persediaan tersebut. Satu bagian melakukan begitu banyak tugas sehingga memperbesar risiko kesalahan dalam melakukan tugasnya. Hanya satu pegawai yang bertanggung jawab pada bagian persediaan di Toko Aneka Kue sehingga risiko kesalahan tersebut semakin besar.

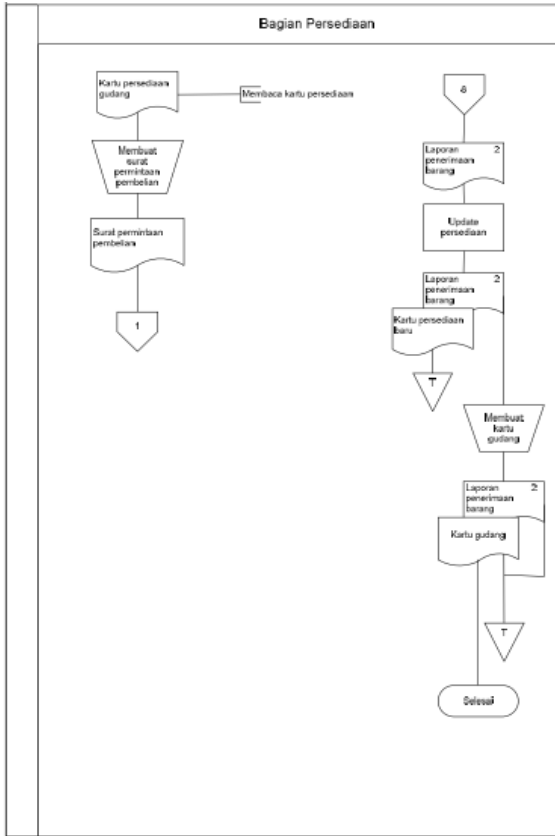
Karena banyaknya pekerjaan yang harus ditangani oleh bagian persediaan, maka bagian ini tidak mempunyai waktu untuk mengecek secara teliti kualitas dan kuantitas barang persediaan yang dikirim oleh pemasok. Bagian persediaan hanya mengecek faktur yang dikirimkan oleh pemasok. Sehingga kerusakan barang maupun ketidaklengkapan barang yang dikirim oleh pemasok menjadi risiko yang harus ditanggung oleh toko aneka kue karena bagian persediaan akan mengetahui hal ini setelah barang itu keluar dari gudang.

Bagan Alir Sistem Pembelian Barang Persediaan Toko Aneka Kue

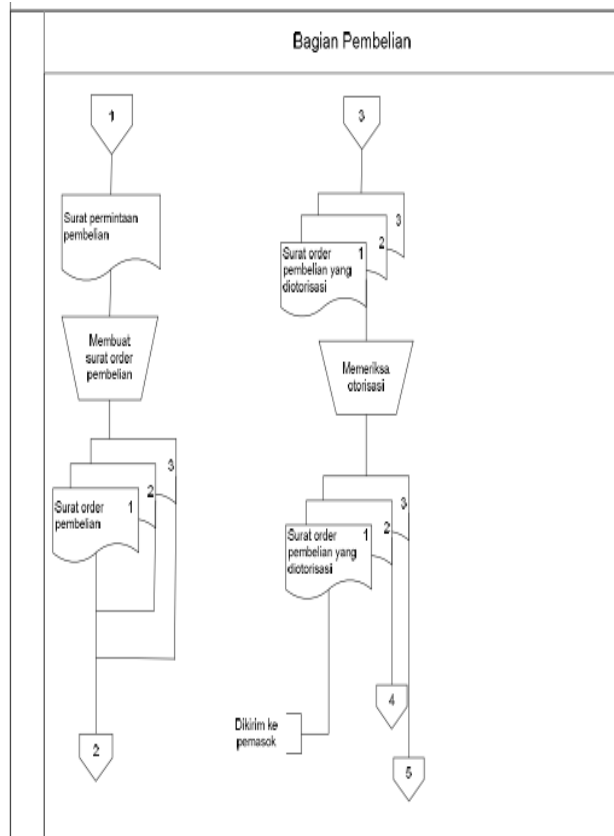


Pembahasan Hasil Penelitian

**Bagan Perbaikan Sistem Pengendalian
Internal Persediaan**



Bagan Perbaikan Proses Pembelian



Pemantauan

Pengawasan yang ada di setiap bagian perusahaan, khususnya pengawasan atas persediaan sudah cukup baik, adanya pemantauann yang dilakukan langsung oleh pemilik toko akan mengurangi terjadinya kecurangan seperti pencurian terhadap barang dan setiap penerimaan serta pengeluaran barang juga disertai dengan dokumen dan catatan yang lengkap sebagai alat monitoring bagi atasan. Kehilangan atau kerusakan barang persediaan selama ini dicatat sebagai kerugian bagi Toko Aneka Kue.

Evaluasi Berdasarkan Kuesioner dan Wawancara Dengan Toko Aneka Kue

Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh bapak Agustinus selaku pemilik toko dan juga hasil wawancara langsung dengan manager toko serta pemilik toko dapat disimpulkan beberapa informasi antara lain :

1. Hingga saat ini belum ada visi dan misi khusus yang dimiliki oleh Toko Aneka Kue.
2. Pemilik toko jarang melakukan *stock opname* untuk barang-barang persediaan yang dimilikinya.
3. Melakukan penjualan barang secara *cash* atau tunai.
4. Pemilik toko percaya sepenuhnya kepada setiap karyawan dan tidak memperdulikan sudah berapa lama karyawan tersebut bekerja.
5. Untuk kerusakan barang sediaan, kehilangan maupun risiko lain yang berhubungan dengan barang persediaan akan dicatat sebagai kerugian.
6. Untuk pencatatan barang persediaan sudah menggunakan sistem terkomputerisasi, akan tetapi untuk pencatatan hutang dan proses akuntansinya masih manual.
7. Untuk menjaga keamanan persediaan yang ada di toko, pemilik toko memasang CCTV untuk mengawasi aktivitas para karyawan dan pelanggan namun penggunaan CCTV masih belum bisa maksimal.

Selain itu Pada struktur organisasai pemilik toko mempunyai kedudukan yang paling tinggi, dimana dalam susunan organisasi pemilik toko ini mengatur dan mempunyai hak penuh atas setiap pengambilan keputusan dari toko tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisa Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada Aneka Kue yang didasarkan pada teori yang relevan terhadap masalah yang diteliti pada Aneka Kue peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur organisasi pada Toko Aneka Kue kurang sempurna
2. *Stock opname* tidak dilakukan secara rutin oleh pemilik toko, sehingga membuat pengendalian internal menjadi lemah.
3. Aktivitas pengendalian yang dilakukan terhadap pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran persediaan barang masih belum baik.
4. Sistem informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh Toko Aneka Kue masih belum efektif .
5. Masih kurangnya unsur pemantauan pengendalian internal pada karyawan Aneka Kue.

Daftar Pustaka

- Anwar F,N dan Karamoy, H, 2014, Analisis penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Terhadap Persediaan Barang Menurut PSAK NO.14 Pada PT Tirta Investama DC Manado, EMBA,No 2303-1174, Vol.2 , 1296-1305.
- Ibrahim, A, S, Elayat, A, H, Khater, M, M, dan Mostafa, A, N, 2011, *Data Analysis For Inventory Managemen In a Multi-echelon Supply Chain*, IJER, No 2229-6158, 2011 2(5), 138-150.
- Nurjanah, Siti. 2013. "Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Pada Toko Aneka Kue Salatiga". Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Manengkey, N, 2014, Analisi Sistem Pengendalian Intern Persediaan Badrang Dagang dan Penerpan Akuntansi Pada PT Cahaya Mitra Alkes, EMBA, No 2303-1174, Vol.2 No.3 , 013-021.
- Prabandaru, Dyah Mustika. 2012. Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagangan Pada CV. Tirta Raharja Ponorogo. Skripsi dipublikasikan. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Prihatiningsih, Oktaviani dan Lili Syafitri. 2011. "Penguujian Pengendalian Persediaan Barang Dagang di CV. Kamdatu Palembang".
- Puspitasari Catur Asih. 2013. "Evaluasi Terhadap Keefektifan Pengendalian Internal Atas Penggajian Dan Pengupahan Studi Pada Pt Rumpun Sari Medini Kendal"
- Rapina, Leo Christiyanto. 2011. "Peranan Sistem Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Kegiatan Operasional Pada Siklus Persediaan dan Pergudangan". Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi, Nomor 06.
- Sambuaga, R, S, 2013, *Evaluasi Akuntansi Persediaan pada PT Sukses Era Niaga Manado*, EMBA,No 2303-1174, Vol.1 No.4, 1697-1705.
- Sayed, E, H, 2013, *Supply Chain Key Performance Indicators Analysis*, IJAEM, No 2319 – 4847, Volume 2, Issue 1.

Tamodia, Widy. 2013. *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagang Pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado*. Jurnal Akuntansi ISSN 2303-1174. Universitas Sam Ratulangi Man